

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala bisa digolongkan ke dalam jenis museum militer karena koleksi yang dimiliki. Museum Pusat TNI-AU Dirgantara Mandala (Muspudirla) sempat beberapa kali berpindah tempat, yang awalnya berada di Jakarta kemudian dipindahkan ke Yogyakarta. Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala yang merupakan salah satu Museum yang memiliki peranan penting dalam perkembangan dunia kedirgantaraan di Indonesia, menjadi sangat menarik untuk menjadi bahan redesain yang bertujuan untuk menjadikan museum ini sebagai museum yang menjadi salah satu media penting dalam rangka peningkatan wawasan ilmu pengetahuan di dunia kedirgantaraan yang mengedukasi, juga menjadi salah satu sarana yang sarat akan nilai historis.

Dengan desain interior yang dapat mendukung segala aktifitas pengunjung maupun pengelola di dalam area museum, ditambah dengan inovasi-inovasi untuk pemecahan masalah-masalah yang ditemukan dilapangan, diharapkan dapat meningkatkan peran Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala sebagai salah satu *history-education center* masyarakat.

Dari perancangan interior Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala di Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala tidak jauh dari mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mengenal sejarah-sejarah kejuangan TNI AU di masa lampau sehingga dibutuhkan desain yang lebih mengedukasi namun tidak melupakan poin-poin penting dalam hal menghormati dan menjaga salah satu warisan sejarah bangsa Indonesia.
2. Perancangan yang mengangkat tema “*Space and Journey*” dan menggunakan gaya Industrial yang dipadukan dengan gaya Modern guna

mengikuti perkembangan masyarakat urban, hal ini dijadikan sebagai solusi untuk mendapatkan hasil perancangan yang menjawab permasalahan desain dan keinginan klien guna mencapai tujuan serta sasaran perancangan.

3. Penerapan tema “*Space and Journey*” dengan perpaduan gaya Industrial dan Modern dalam wujud desain berupa:

- a. Menginterpretasikan desain interior museum dengan sistem kronologi dan alur waktu yang diterapkan pada system display, infografis, zona ruang dan sirkulasi alur kunjungan pengunjung museum.
- b. Memberikan sarana dan fasilitas kepada pengunjung museum untuk dapat berinteraksi langsung dengan koleksi museum untuk mengenal lebih dekat dengan koleksi museum.
- c. Menerapkan aktivitas kedirgantaraan yang diwujudkan kedalam suasana ruangan dan display koleksi museum, guna menunjang koleksi dan citra ruangan yang ingin dicapai.
- d. Memadukan gaya Modern dengan Industrial kedalam elemen pembentuk ruang maupun furnitur.

## **B. SARAN**

1. Dalam merancang interior museum, khususnya Museum Pusat TNI AU, hendaknya mempelajari terlebih dahulu setiap sejarah dan kisah yang ingin disampaikan oleh setiap koleksi museum sehingga dapat menciptakan suasana ruang yang menggambarkan peristiwa yang terkandung dalam setiap koleksi.
2. Dalam merancang interior museum, khususnya Museum Pusat TNI AU Dirgantara Mandala diharapkan dapat mengedukasi setiap pengunjung dan mendorong untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dari koleksi museum. Salah satunya adalah desain yang dapat

melibatkan pengunjung untuk dapat berinteraksi langsung dengan koleksi museum.

3. Dalam merancang interior museum ini diharapkan dapat membuka wawasan mahasiswa desain interior sehingga mampu mengembangkan kemampuan dan pengetahuan serta pemahaman lebih dalam tentang dunia desain interior dengan selalu memperhatikan faktor-faktor apapun yang ada untuk menentukan arah perencanaan dan perancangan interior.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amborse, Timothy dan Paine, Crispin. 2006. *Museum Basic, 2<sup>nd</sup> edition*, London dan New York Routledge.
- Ballast, David K. 1992. *Petunjuk Manual Untuk Interior Desain* (diterjemahkan oleh Ivada Ariyani). Yogyakarta ; UPT ISI Yogyakarta
- Baxi, Smita J dan Dwivedi, Vinod Prakash. 1973, *Modern museum, Organization and partice in India*, New Delhi, Abinar publications.
- Ching, Francis D.K. 1996 . *Ilustrasi Desain Interior*. Jakarta ; Penerbit Erlangga
- De Chiara, Joseph dan Callender, John Hancock. 1983. *Time saver Standards for Building Types*.
- International Council of Museum (ICOM). 2013. *Code Ethics for Museums*. Paris : ICOM
- Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing interiors* . California : Wadwosh Publishing Company.
- Neufert , Ernst & Peter. 1977. *Architect's Data*. London : Crosby Lockwood & Son Ltd.
- Neufert , Ernst & Peter. 2002. *Data Arsitek. Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Neufert , Ernst & Peter. 1977. *Architect's Data*. London : Crosby Lockwood & Son Ltd.
- Natasha. 2012. *Pengembangan Alur Sirkulasi,Sistem display dan pencahayaan pada Bandung Contemporary Art Space*. Jurnal Tingkat Sarjana bidang Seni Rupa dan Desain. Volume I no.1 Tahun 2012. Fakultas Seni Rupa dan Desain ITB. Bandung.
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 1995. *Pemeliharaan Dan Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Di Museum*.

Peraturan Pemerintah RI No. 66 Tahun 2015. *Museum*.

**Website**

<http://bijeh-design.blogspot.co.id/2014/10/persyaratan-dan-kriteria-ruang-galeri.html> diakses pada 25 Mei 2016 Pukul 22.00

[https://books.google.co.id/books?id=QMQHINGq9fEC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QMQHINGq9fEC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false) diakses pada 25 Mei 2016 Pukul 22.00

<http://kbbi.web.id/museum> diakses pada 25 Mei 2016 Pukul 22.00

